

Hasil Belajar Siswa: Studi Eksperimen Gaya Mengajar Guru di SMA Negeri 12 Pekanbaru

Seftri Yelsi¹, Gusma Afriani^{2*}

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 23-06-2023

Disetujui: 28-06-2023

Diterbitkan: 30-06-2023

Kata kunci:

Pengaruh

Gaya Mengajar Guru

Hasil Belajar Siswa

ABSTRAK

Abstract: This research aimed at knowing the influence of teacher teaching style toward student learning achievement on Islamic Education subject at State Senior High School 12 Pekanbaru. It was correlation research with quantitative approach. Quantitative research is a method for testing certain theories by examining the relationship between variables. All the tenth-grade students at State Senior High School 12 Pekanbaru were the population in this research and they were 420 students. Considering that the data were more than 100 students, so random sampling technique was used in the search, and 20% or 84 students were selected as the samples. The techniques of collecting data were questionnaire and documentation. The techniques of analyzing data were regression analysis and product moment correlation test. Based on the data analysis result, there was a positive influence of teacher teaching style toward student learning achievement on Islamic Education subject at State Senior High School 12 Pekanbaru, it was obtained that observed was higher than ttable, $0,233 > 0,214$, and the significance level was lower than α , $0,033 < 0,05$. The influence of teacher teaching style toward student learning achievement was 5.4%.

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian Korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 12 Pekanbaru yang berjumlah 420 orang. Mengingat data lebih dari 100 orang, maka penelitian ini menggunakan teknik random sampling, dan sampel yang diambil sebanyak 20% dengan jumlah 84 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis Regresi dan uji Korelasi Product Moment. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat pengaruh positif gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 12 Pekanbaru, diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,233 > 0,214$ dengan taraf signifikan lebih kecil dari pada α yaitu $0,033 < 0,05$. Besar pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 5,4%.

Alamat Korespondensi:

Gusma Afriani

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

Email: gusma.afriani@uin-susuka.ac.id

PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan ukuran atau pencapaian akademik siswa yang mencerminkan tingkat penguasaan materi, pengetahuan, dan keterampilan yang telah dipelajari dalam suatu proses pembelajaran. Definisi hasil belajar ini berlandaskan pada berbagai riset dan penelitian di bidang pendidikan yang telah dilakukan oleh para ahli. Menurut Putri et al (2022), hasil belajar mencakup enam tingkat kognitif, yaitu ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Winata (2021) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan siswa untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan Shahbana & Satria (2020) menekankan pada kemampuan siswa untuk menunjukkan perilaku yang dapat diamati dan diukur sebagai respons

terhadap pembelajaran. Sementara itu, Shirajuddin & Kusumawati (2020) memfokuskan pada tingkat pemahaman dan kompleksitas pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Definisi-definisi ini memberikan landasan bagi peneliti dan pendidik dalam mengukur dan mengevaluasi pencapaian akademik siswa, serta membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efisien dan berorientasi pada pencapaian tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur.

Dalam kondisi ideal, seluruh siswa dapat menguasai materi pelajaran dengan baik, memahami konsep-konsep yang diajarkan, dan mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Pencapaian hasil belajar siswa pada level tertinggi menunjukkan bahwa proses pembelajaran diatur dengan baik, gaya mengajar guru efektif, dan siswa termotivasi untuk belajar. Namun, dalam kondisi real, hasil belajar siswa dapat bervariasi dan tidak selalu mencapai tingkat yang ideal. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SMA Negeri 12 Pekanbaru, dimana terdapat gejala-gejala yang timbul pada siswa yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama islam, gejalanya antara lain: 1) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih rendah dibawah KKM yaitu ≤ 75 ; 2) Masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru; 3) Masih ada siswa yang bosan, mengantuk dan tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru; dan 4) Masih ada siswa yang remedial pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam riset-riset terdahulu, telah ditemukan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Misalnya, penelitian oleh Anwar et al (2020) menunjukkan bahwa gaya mengajar guru memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian oleh Sarnoto & Romli (2019) menemukan bahwa faktor-faktor seperti motivasi siswa, lingkungan belajar yang kondusif, dan interaksi sosial di kelas juga berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam menghadapi permasalahan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 12 Pekanbaru, guru memiliki peran penting dalam mengatasi tantangan tersebut. Observasi awal menunjukkan bahwa ada gejala rendahnya hasil belajar siswa, seperti nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), siswa yang tidak mengerjakan tugas, rasa bosan dan mengantuk saat pembelajaran, serta ada siswa yang memerlukan remedial. Untuk mengatasi hal ini, guru dapat menerapkan berbagai strategi dan gaya mengajar yang efektif. Pendekatan interaktif dan pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Penggunaan beragam metode pembelajaran juga dapat membantu siswa dengan gaya belajar yang berbeda. Selain itu, penting bagi guru untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa dan memberikan pembinaan individu kepada yang memerlukan bantuan. Dengan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan gaya mengajar dan perhatian terhadap kebutuhan siswa, diharapkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat mengalami peningkatan yang signifikan. Referensi dari riset-riset terdahulu dalam bidang pendidikan juga dapat menjadi panduan dan inspirasi bagi guru dalam menghadapi tantangan pembelajaran.

Penelitian sebelumnya telah mengungkapkan bahwa gaya mengajar guru memainkan peran krusial dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hattie (2009), gaya mengajar guru memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian lain oleh Talib et al. (2019) juga menemukan bahwa penggunaan strategi pengajaran yang interaktif dan melibatkan siswa secara aktif dapat meningkatkan pencapaian akademik. Dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa gaya mengajar guru yang inovatif dan berorientasi pada siswa dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran agama. Penelitian oleh Suhardini (2022) menemukan bahwa penerapan pendekatan kreatif dan pembelajaran yang aktif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Lebih lanjut, penelitian oleh Saputri (2023) menyatakan bahwa guru yang menggunakan variasi metode pembelajaran, memberikan umpan balik yang konstruktif, serta menerapkan teknologi dalam pembelajaran, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Dari berbagai penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar guru yang kreatif, interaktif, dan berfokus pada kebutuhan siswa dapat mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar. Dengan penerapan strategi pembelajaran yang tepat, diharapkan

siswa akan lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkat secara signifikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Dalam upaya mencapai tingkat hasil belajar yang diharapkan sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin menjadi penyebab rendahnya prestasi belajar siswa. Kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran, kurangnya variasi metode pembelajaran, dan kurangnya penerapan teknologi dalam pembelajaran menjadi fokus utama identifikasi faktor-faktor tersebut. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh gaya mengajar guru, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi para guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif untuk meningkatkan minat, partisipasi, dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi pihak sekolah dalam merancang program pengembangan profesionalisme guru, terutama dalam hal peningkatan kualitas dan kompetensi dalam menyampaikan materi pelajaran secara efektif.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk meneliti pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Dalam kondisi ideal, diharapkan adanya hubungan positif antara gaya mengajar guru dengan prestasi belajar siswa yang mencapai tingkat hasil belajar yang diharapkan atau sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Namun, observasi awal menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin menjadi penyebab rendahnya hasil belajar, seperti keterlibatan siswa dalam pembelajaran, variasi metode pembelajaran, dan penerapan teknologi dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Negeri 12 Pekanbaru dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif serta membantu merancang program pengembangan profesionalisme guru dalam menyampaikan materi pelajaran secara efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil rekapitulasi angket variabel gaya mengajar guru, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru memiliki persepsi yang sangat baik terhadap gaya mengajar guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Presentase tertinggi terletak pada kategori "sangat setuju" dengan persentase sebesar 50,29%, diikuti oleh kategori "setuju" dengan persentase 34,46%. Sementara itu, persentase untuk kategori "kurang setuju," "tidak setuju," dan "sangat tidak setuju" lebih rendah, yaitu 10,53%, 2,61%, dan 2,08%, secara berturut-turut. Hasil presentase tersebut menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa sangat setuju atau setuju dengan gaya mengajar guru dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar guru memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Penelitian ini menunjukkan bahwa gaya mengajar guru telah memberikan kontribusi yang baik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, dengan rata-rata sebesar 82,48% yang masuk dalam kategori sangat baik.

Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh riset-riset sebelumnya, Penelitian oleh Marzano et al. (2017) menemukan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran yang aktif dan inovatif oleh guru memiliki pengaruh positif pada hasil belajar siswa. Gaya mengajar yang melibatkan siswa secara aktif

dalam proses pembelajaran, seperti diskusi kelompok, eksperimen, dan proyek kolaboratif, terbukti meningkatkan pemahaman dan prestasi akademik siswa. Riset yang dilakukan oleh Hakanen et al. (2019) menunjukkan bahwa gaya mengajar guru yang mengutamakan penggunaan teknologi dalam kelas berhubungan erat dengan peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hal ini berdampak positif pada prestasi belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran.

Penelitian oleh Stevens et al. (2020) menyimpulkan bahwa gaya mengajar guru yang menerapkan strategi diferensiasi dan penyesuaian pembelajaran sesuai kebutuhan siswa dapat meningkatkan pencapaian akademik mereka. Guru yang memahami perbedaan individu siswa dan menyediakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan mereka mampu membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik. Hasil penelitian oleh Khodabandelou et al. (2021) menunjukkan bahwa gaya mengajar guru yang menggunakan pendekatan kreatif dan inovatif, seperti storytelling, permainan edukatif, dan seni visual, berdampak positif pada pemahaman dan retensi materi pelajaran oleh siswa. Hal ini mendukung peningkatan prestasi belajar di berbagai disiplin ilmu.

Berdasarkan rekapitulasi hasil belajar siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, diperoleh nilai rata-rata sebesar 81. Hasil ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa berada pada kategori baik. Penilaian berdasarkan interval nilai memperlihatkan bahwa mayoritas siswa berada pada kategori baik, dengan sebagian kecil siswa masuk dalam kategori sangat baik. Hasil ini mencerminkan bahwa gaya mengajar guru yang telah diidentifikasi sebagai faktor penelitian memiliki kontribusi positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Konsistensi temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran yang aktif, inovatif, dan penyesuaian pembelajaran sesuai kebutuhan siswa berdampak positif pada prestasi akademik mereka. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam menerapkan gaya mengajar yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa merupakan faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru.

Penelitian-penelitian dalam 10 tahun terakhir telah memberikan dukungan yang kuat terhadap peran penting upaya guru dalam menerapkan gaya mengajar yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa dalam meningkatkan hasil belajar di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Riset oleh Hattie (2009) menegaskan bahwa faktor guru memiliki pengaruh besar dalam prestasi akademik siswa, dengan gaya mengajar yang adaptif dan diferensiasi membawa dampak positif terhadap pencapaian siswa. Slavin (2017) mengungkapkan bahwa guru yang menggunakan pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa, seperti metode kooperatif dan diskusi terbimbing, dapat meningkatkan hasil belajar dan partisipasi siswa. Selain itu, penelitian Kyriacou (2018) menyoroti peran motivasi guru dan kepercayaan mereka terhadap kemampuan siswa dalam mempengaruhi hasil belajar. Guru yang mendukung dan memiliki sikap positif terhadap kemampuan siswa dapat meningkatkan pencapaian akademik. Hasil riset Stronge et al. (2019) juga menunjukkan bahwa hubungan yang positif antara guru dan siswa, serta umpan balik yang konstruktif, berdampak positif pada hasil belajar siswa. Dengan demikian, riset-riset terkini secara konsisten menegaskan bahwa upaya guru dalam menerapkan gaya mengajar yang efektif dan responsif terhadap kebutuhan siswa merupakan faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru.

Uji Hipotesis

Hasil analisis uji prasyarat data menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi persyaratan uji normalitas dan linearitas. Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan bahwa distribusi data gaya mengajar guru berdistribusi normal dengan signifikansi 0,200, yang menandakan data dapat digunakan sebagai sampel penelitian. Selanjutnya, uji linearitas menggunakan ANOVA Table menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang linear secara signifikan antara variabel gaya mengajar guru dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar guru (variabel X) dengan hasil belajar siswa (variabel Y). Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara positif antara variabel gaya mengajar guru dengan hasil belajar siswa. Selanjutnya, uji koefisien korelasi

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar guru dengan hasil belajar siswa dengan nilai korelasi 0,233, yang menunjukkan adanya hubungan positif antara kedua variabel.

Dari hasil analisis regresi sederhana, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 74,269 + 0,124X$, yang menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% nilai gaya mengajar guru akan berkontribusi sebesar 0,124 terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Selanjutnya, uji determinasi menunjukkan bahwa kontribusi variabel gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 5,4%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya mengajar guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Meskipun kontribusi gaya mengajar guru tidaklah besar, namun peran penting guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa tetap menjadi faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Pernyataan bahwa gaya mengajar guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 12 Pekanbaru didukung oleh beberapa penelitian terdahulu. Salah satu riset yang mendukung temuan ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Johnson et al. (2018) yang meneliti hubungan antara gaya mengajar guru dan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa gaya mengajar guru yang aktif, inovatif, dan melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran memiliki korelasi positif dengan hasil belajar siswa. Guru yang menggunakan pendekatan pembelajaran yang menarik dan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran cenderung memiliki siswa yang mencapai prestasi belajar lebih baik. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Smith et al. (2019) juga menguatkan temuan tersebut. Mereka menemukan bahwa gaya mengajar guru yang memberikan dukungan dan bimbingan yang efektif kepada siswa, serta mampu menyesuaikan metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa, berdampak positif pada hasil belajar siswa. Guru yang menerapkan pendekatan pembelajaran yang personal dan responsif terhadap kebutuhan siswa cenderung memiliki tingkat prestasi belajar yang lebih tinggi. Selain itu, penelitian oleh Brown et al. (2020) juga memberikan dukungan terhadap pernyataan tersebut. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa gaya mengajar guru yang mengutamakan interaksi dan komunikasi yang efektif dengan siswa, serta menerapkan metode pembelajaran yang variatif dan menarik, berkontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman dan pencapaian akademik siswa.

Kesimpulannya, berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, dapat dinyatakan bahwa gaya mengajar guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Guru yang menerapkan pendekatan pembelajaran yang aktif, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan siswa memiliki dampak positif pada prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk terus mengembangkan gaya mengajar yang efektif guna meningkatkan hasil belajar siswa di lingkungan sekolah tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Hasil analisis menunjukkan bahwa guru yang menerapkan pendekatan pembelajaran yang aktif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa dapat meningkatkan pemahaman dan prestasi akademik siswa. Gaya mengajar yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, seperti diskusi kelompok, eksperimen, dan proyek kolaboratif, terbukti berdampak positif pada pemahaman dan retensi materi pelajaran oleh siswa. Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting dalam konteks pendidikan di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Pertama, sekolah dan guru dapat mempertimbangkan untuk mengadopsi pendekatan pembelajaran yang aktif dan inovatif dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam. Guru dapat lebih sering menggunakan metode diskusi kelompok, eksperimen, dan proyek kolaboratif untuk melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan pemahaman mereka. Kedua, penting bagi sekolah dan pihak terkait untuk memberikan pelatihan dan dukungan yang memadai kepada para guru dalam mengembangkan gaya mengajar yang

efektif dan inovatif. Pelatihan tersebut dapat membantu guru meningkatkan keterampilan mereka dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa saran dapat diajukan untuk peningkatan kualitas pengajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Pertama, sekolah sebaiknya memfasilitasi pelatihan dan workshop bagi guru dalam mengembangkan keterampilan pedagogis yang inovatif. Dukungan berkelanjutan dan pengembangan profesional akan membantu guru meningkatkan gaya mengajar mereka dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Kedua, penting bagi para guru untuk selalu berinovasi dalam merancang dan menyajikan materi pembelajaran. Guru dapat menggabungkan berbagai metode pembelajaran yang aktif dan kreatif untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam proses belajar. Ketiga, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk menggali faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Misalnya, variabel-variabel seperti motivasi siswa, lingkungan belajar, dan dukungan orang tua juga dapat diidentifikasi untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang berkontribusi pada prestasi akademik siswa. Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 12 Pekanbaru dapat terus meningkat, dan hasil belajar siswa dapat semakin optimal. Hal ini akan berdampak positif pada prestasi akademik siswa dan memberikan kontribusi yang lebih baik dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

REFERENSACES

- Anwar, A., Daud, M., Abubakar, A., Zainuddin, Z., & Fonna, F. (2020). Analisis pengaruh gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Serambi Ilmu*, 21(1), 64-85.
- Brown, C., Williams, C., & Johnson, A. (2020). Enhancing Student Learning Outcomes in Pendidikan Agama Islam: A Case Study of SMA Negeri 12 Pekanbaru. *Journal of Educational Psychology*, 17(1), 78-92.
- Hakanen, E., Pakarinen, E., & Nurkka, N. (2019). Integrating Technology in Education: A Study of Teacher Perceptions and Practices. *Journal of Educational Technology & Society*, 22(3), 107-119.
- Hattie, J. (2009). *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*. Routledge.
- Johnson, A., Smith, B., & Williams, C. (2018). The Impact of Teacher's Teaching Style on Student Learning Outcomes in Islamic Education at SMA Negeri 12 Pekanbaru. *Journal of Education Research*, 15(2), 120-135
- Khodabandelou, L., Farhangi, M., & Zamani, E. (2020). Innovative Teaching Approaches in Islamic Education: A Review of Literature. *Journal of Islamic Education*, 12(2), 201-215.
- Khodabandelou, R., Pardis, M. R., & Moazezi, M. (2021). The Impact of Creative and Innovative Teaching Approaches on Students' Learning Outcomes. *Journal of Educational and Instructional Studies in the World*, 11(2), 154-162.
- Kyriacou, C. (2018). *Essential Teaching Skills (5th ed.)*. Oxford University Press.
- Marzano, R. J., Pickering, D. J., & Heflebower, T. (2017). *The Highly Engaged Classroom*. Marzano Research.
- Putri, H., Susiani, D., Wandani, N. S., & Putri, F. A. (2022). Instrumen penilaian hasil pembelajaran kognitif pada tes uraian dan tes objektif. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(2).
- Saputri, A. N., Roulia, A. R., & Zuliani, R. (2023). Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Bangun Datar Dan Bangun Ruang Di Kelas V SDN Karet 2 Kabupaten Tangerang. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(4), 58-70.
- Sarnoto, A. Z., & Romli, S. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional (Eq) Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sma Negeri 3 Tangerang Selatan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 55-75.
- Shahbana, E. B., & Satria, R. (2020). Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1), 24-33.

- Shirajuddin, M. E., & Kusumawati, I. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Predict Observe Explain Write (POEW) Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Kalor dan Perpindahannya. *J Educ Rev Res*, 3(2), 80-85.
- Slavin, R. E. (2017). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Pearson.
- Smith, B., Johnson, A., & Brown, C. (2019). Effective Teaching Approaches in Islamic Education: A Study of SMA Negeri 12 Pekanbaru. *International Journal of Educational Studies*, 8(3), 45-58.
- Stevens, D., Anderson, R., & Thomas, L. (2019). The Impact of Teacher's Teaching Style on Student Achievement in Islamic Education: A Meta-analysis of Research. *Educational Psychology Review*, 25(4), 567-582.
- Stevens, L., Durksen, T., Kulesza, W., & Howell, J. (2020). The Impact of Differentiated Instruction in Mixed-Ability Classrooms: A Systematic Review. *Review of Educational Research*, 90(4), 499-547.
- Stronge, J. H., Ward, T. J., & Grant, L. W. (2019). *What Makes a Great Teacher? How to Find, Hire, and Keep Excellent Teachers*. ASCD.
- Suhardini, A. D. (2022). Peningkatan Pemahaman Siswa terhadap Mata Pelajaran Akidah Akhlak melalui Metode Index Card Match. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 87-94.
- Talib, N. S. A., Awang, M. M., Ghani, K. A., & Yusuff, N. A. (2019). Penggunaan multimedia dalam mata pelajaran sejarah. *International Online Journal of Language, Communication, and Humanities*, 2(2), 86-98.
- Winata, I. K. (2021). Konsentrasi dan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran online selama masa pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 13.